

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian lidokain dengan penambahan parasetamol terhadap rasa nyeri setelah sirkumsisi. Menurut Solso & MacLin (2002), penelitian eksperimental adalah suatu penelitian yang didalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, penelitian eksperimental erat kaitannya dalam menguji suatu hipotesis dalam rangka mencari pengaruh, hubungan, maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang telah ditentukan. Populasi terbagi menjadi dua macam, yaitu populasi target dan populasi terjangkau (Riyanto, 2011).

a. Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah anak laki-laki yang diindikasikan sirkumsisi pada kegiatan khitanan di Rumah Sakit Nur

Hidayah Bantul, serta apabila diperlukan dapat juga diambil dari khitanan massal yang diadakan di wilayah Yogyakarta.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah semua anak laki-laki yang di sirkumsisi pada kegiatan khitanan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul pada bulan Juni 2014.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti, yang ciri-ciri dan keberadaannya diharapkan mampu mewakili atau menggambarkan ciri-ciri dan keberadaan populasi yang sebenarnya. Suatu sampel yang baik akan dapat memberikan gambaran yang sebenarnya tentang populasi (Sugiarto,dkk, 2001).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel bisa mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008).

Sampel diambil dari pasien kegiatan khitanan massal yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang melakukan sirkumsisi menggunakan teknik dorsumsisi pada kegiatan khitanan di Rumah sakit Nur Hidayah Bantul dan khitanan massal yang diadakan di wilayah Yogyakarta.

- 2) Pasien telah diindikasi berdasarkan kepentingan agama, sosial, dan medis untuk melakukan sirkumsisi yang dinilai dari usia (umumnya usia 8-12 tahun) dan menurut pemeriksaan dokter kondisi pasien diperbolehkan melakukan sirkumsisi.
- 3) Bersedia diobservasi sebagai sampel penelitian.
- 4) Harus dengan izin orang tua / wali.
- 5) Pada hasil status lokalis pasien sirkumsisi sebaiknya penis harus dalam keadaan normal dan tanpa kelainan.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ada infeksi lokal.
- 2) Mengalami Hemofilia.
- 3) Ada riwayat alergi obat.
- 4) Pasien tidak mampu diajak bekerja sama dengan baik.
- 5) Pasien dengan kelainan penis.

c. Kriteria Drop Out

Pasien tidak mau minum obat.

d. Besar Sampel

Menurut Supranto J (2000) untuk penelitian eksperimen dengan rancangan acak lengkap, acak kelompok atau factorial, secara sederhana dapat dirumuskan :

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

Keterangan : t = banyaknya kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

Jika jumlah perlakuan ada 2 buah, maka jumlah ulangan untuk tiap perlakuan dapat dihitung :

$$(2-1) (r-1) \geq 15$$

$$1 (r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$(r) \geq 15 + 1$$

$$(r) \geq 16$$

Karena hasil yang didapat adalah 16, maka jumlah sampel minimal yang harus didapatkan oleh peneliti adalah 16 sampel. Untuk mengatasi responden yang mengalami drop out jumlah sampel ditambah 10%.

$$\begin{aligned} \text{Total sampel} &= n+n \\ &= 16+16 (10\%) \\ &= 18 \end{aligned}$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, Yogyakarta.

2. Penelitian

Pengambilan data akan dilaksanakan selama bulan Juni 2014.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas yaitu pemberian lidokain dengan penambahan parasetamol setelah sirkumsisi.

2. Variabel terikat yaitu rasa nyeri dan durasi setelah sirkumsisi.

E. Defisi Operasional

Tabel 1. Tabel definisi operasional

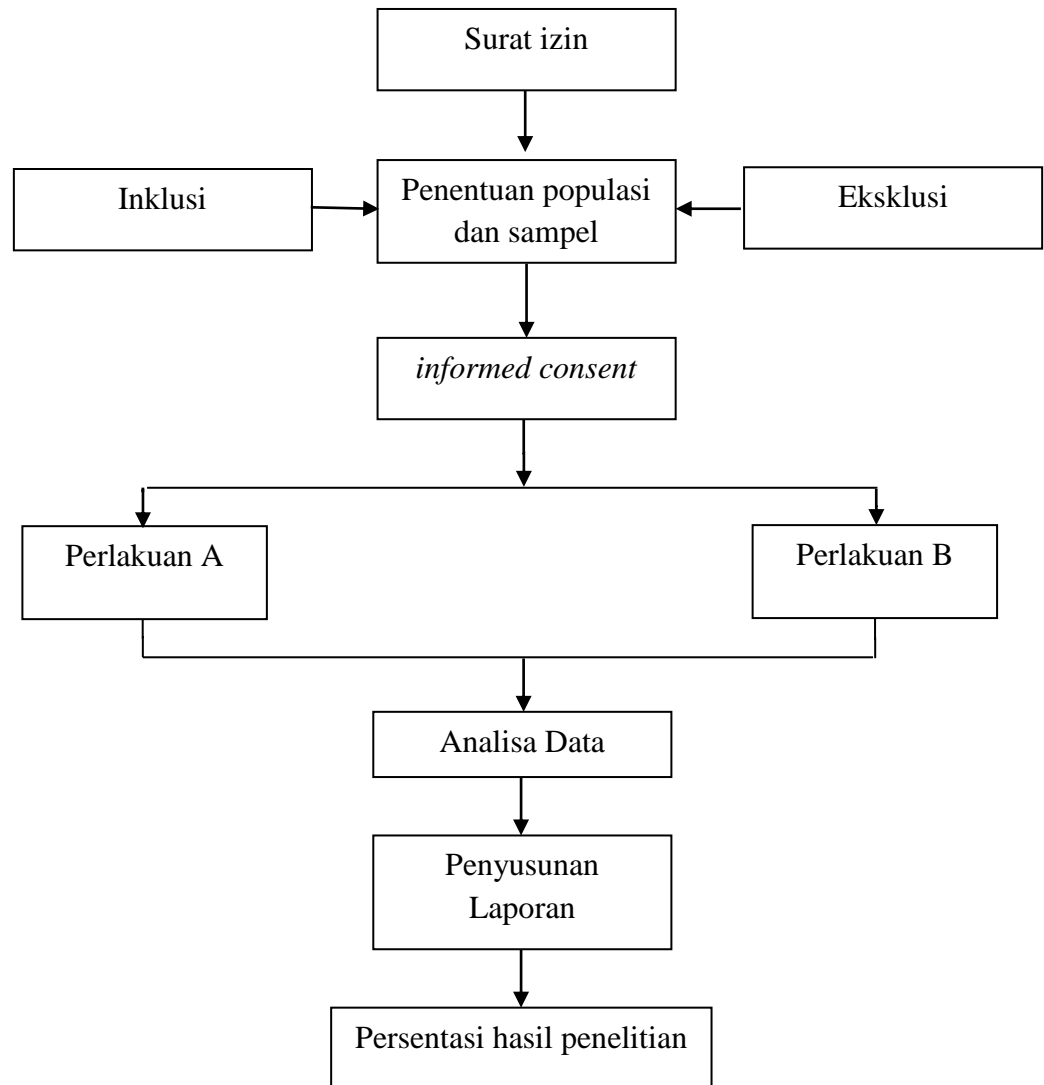
No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil ukur / Kategori	Numerik
1.	Sirkumsisi	Sirkumsisi anak laki-laki usia 5-12 tahun dan menggunakan teknik elektrokauter dengan blok dorsal penis	Usia	Scale
2.	Lidokain (EMLA)	Lidokain diberikan dengan sediaan krim berdasarkan keadaan umum pasien	Dosis yang biasa digunakan 1-2g	Scale
3.	Parasetamol	Parasetamol diberikan sediaan sirup dengan dosis berdasarkan umur.	Dosis yang biasa digunakan adalah 180mg	Scale
4.	Rasa Nyeri	Rasa nyeri dinilai dari pengamatan selama sirkumsisi.	Nyeri	Scale
			Durasi	Scale

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *inform consent* sebagai lembar persetujuan bahwa pasien sirkumsisi bersedia menjadi sampel dalam penelitian. Dalam lembar *inform consent* juga diikutsertakan lembaran identitas pasien beserta berat badan dan beberapa data lain yang diambil dengan metode wawancara dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah pasien masuk dalam kriteria sampel atau tidak. Pengukuran berat badan dilakukan dengan timbangan berat badan dalam satuan kilogram (kg). Adapun alat dan bahan lain yang digunakan diantaranya :

1. Alat : Minor set, Kasa steril, Kapas, Jarum suntik, Kain steril untuk mempersempit daerah operasi.
2. Bahan : Cairan disinfektan seperti betadyne, Lidokain 2% (1-2 mg/kgBB), Parasetamol 10-15 mg/kgBB, EMLA dan Plasebo berupa minuman yang berasa.
3. Penelitian ini juga menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui pengukuran langsung terhadap anak yang diberikan Parasetamol sebelum sirkumsisi.

G. Cara Pengumpulan Data



Gambar 4. Pengumpulan Data

Tahap penelitian untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Perijinan dilakukan antara pihak peneliti dengan RS Nur Hidayah Bantul untuk izin melakukan penelitian.

2. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anak yang mengikuti kegiatan khitanan massal di RS Nur Hidayah Bantul. Sampel penelitian terdiri dari 36 orang anak yang berusia 5-12 tahun.

3. Pengelompokan sampel penelitian yang termasuk kriteria inklusi sampel menjadi kelompok uji dan kelompok kontrol.

4. Pengisian formulir *Informed Consent* yang dilakukan oleh orang tua atau wali dari anak tersebut.

5. Pemberian perlakuan

Kelompok A (uji) diberi perlakuan berupa pemberian EMLA dengan penambahan parasetamol setelah sirkumsisi, sedangkan kelompok B (kontrol) diberikan EMLA dengan penambahan plasebo setelah sirkumsisi.

6. Analisis Data

Data yang diambil berupa hasil penilaian VAS (*Visual Analog Scale*) setelah 1 jam perlakuan diberikan dan hasil penilaian durasi dilakukan dari pemberian perlakuan sampai anak merasa nyeri kembali dan dihitung dalam satuan menit.

7. Penyusunan laporan

8. Presentasi hasil penelitian

H. Analisis Data

Data yang diambil berupa rasa nyeri (VAS) dan durasi efek analgesik yang diperoleh dari data quasi eksperimental setelah sirkumsisi. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk melihat pengaruh antara kedua variabel. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Apabila distribusi data normal maka dilakukan uji hipotesis dengan Independent Sampel t Test, sedangkan jika distribusi data tidak normal maka digunakan metode Mann Whitney.